BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menentukan Objek Penelitian adalah langkah awal yang harus diputuskan oleh seorang peneliti. Menentukan objek penelitian harus selektif, agar data dan kebutuhan yang ingin diteliti sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

Definisi objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan oleh penulis adalah Tingkat Kecukupan Modal (CAR) sebagai variabel independent dan Profitabilitas sebagai variabel dependent.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2007:1), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sugiyono (2007:9) mengemukakan bahwa "metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya pada data, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian dari Metode Deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan profitabilitas Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros Cimahi. Serta rumusan masalah nomor 3 dan 4 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan profitabilitas Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros Cimahi.

Sugiyono (2010:14) menyatakan bahwa : "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan".

Metode verivikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 5 yaitu seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan profitabilitas (ROA) pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros Cimahi.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2002:84), bahwa "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif verifikatif. Langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut:

1) Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul.
2) Mengindentifikasi permasalahan yang terjadi
3) Menetapkan rumusan masalah.
4) Menetapkan tujuan.
5) Menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6) Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7) Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data.
8) Melakukan analisis data.

9) Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive*	Tingkat Kecukupan Modal (CAR)	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive*	Profitabilitas (ROA)	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive*	Tingkat Kecukupan Modal (CAR)	*Cross Sectional*
T-4	*Descriptive*	*Descriptive*	Profitabilitas (ROA)	*Cross Sectional*
T-5	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive & Verivikatif*	Tingkat Kecukupan Modal (CAR) & Profitabilitas (ROA)	*Folled Data*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:61) menjelaskan bahwa : "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel bebas". Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*).

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen yaitu variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (*Return On Asset*).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Capital Adequacy Ratio	*Capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau	1. Modal Bank - Modal Inti -Modal Pelengkap 2.ATMR= Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	Rasio	Persen%	Laporan Ikhtisar Keuangan Yang Dipublikasikan Tahun 2009-2015 di Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros

	menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Lukman Dendawijaya (2005:121)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$			Cimahi
Profitabili-tas (ROA)	*Return on Assets* adalah kemampuan sebuah perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentasi. (Susan Irawati (2006:59)	1.EBIT = Laba Sebelum pajak 2.Total aktiva $ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Tot. Aktiva}} \times 100\%$			

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) data primer sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Penelitian menggunakan data primer apabila peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan di teliti.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah: “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan, neraca, dan laporan keuangan laba rugi PT Bank BJB, Tbk. Bandung yang dipublikasi periode tahun 2009-2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan dari laporan keuangan, neraca, dan laporan keuangan laba rugi PT Bank BJB, Tbk. Bandung yang dipublikasi periode tahun 2009-2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Berikut dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai teknik pengumpulan data:

a. Dokumentasi

"Dokumentasi adalah cara penulis untuk mendapatkan data, yang biasanya berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang" (Sugiyono, 2010:240). Pengumpulan data berupa data laporan tingkat profitabilitas (ROA) dan tingkat kecukupan modal (CAR) yang dilihat dari laporan keuangan Bank BJB.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan, kuliah atau bahan tertulis lainnya.

c. Penelitian Internet (*Internet Research*)

Internet *Research* merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan data ini karena pada saat ini banyak sekali informasi – informasi mengenai keuangan yang tergabung dalam jurnal – jurnal yang telah diterbitkan oleh

berbagai Universitas, Lembaga Pendidikan dan Institusi Independen yang mendalami bidang keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:147), "metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

"Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki" (Moh.Nazir, 2011:150).

Berdasarkan dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan Profitabilitas (ROA) di Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros Cimahi.

Untuk mengetahui Tingkat Kecukupan Modal menggunakan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan Bank BJB, selama periode penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber: Lukman Dendawijaya (2005:121)

Sedangkan untuk mengetahui Profitabilitas menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan Bank BJB, selama periode penelitian dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\ \%$$

Sumber: As. Mahmoedin (2004:20)

Dan untuk melihat perkembangan dari masing-masing pertahun *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset*, berikut ini adalah rumus perkembangan:

$$\text{Perkembangan (\%)} = \text{Tahun}^{x} - \text{Tahun}^{x-1}$$

Sumber: Bambang Riyanto (2010)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik, variabel independen dan variabel dependen yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas. Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Menurut Susetyo (2010:125) "analisis regresi merupakan sarana yang dipergunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis". Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni Analisis regresi linear sederhana (*simple regression analysis*) untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable X terhadap variable Y. Analisis regresi linear sederhana dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + \beta X$$

Sumber: Sudjana, (2004:204)

Sementara nilai a dan β dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dan

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sudjana (2004:205)

Keterangan :

Y = Tingkat Kecukupan Modal (CAR)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X= Profitabilitas (ROA)

n = Jumlah sampel yang diteliti

2. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2006:213) menyatakan bahwa, "Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama".

Penulis menggunakan analisis korelasi product moment karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan skala pengukuran rasio dan skala pengukuran rasio tersebut dapat diukur dengan analisis korelasi product moment.

Dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:255)

Dimana:

r = koefisien korelasi

X = *Capital Aqeuacy Ratio* (CAR)

Y = Profitabilitas (ROA)

n = jumlah sampel

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq +1$

1. Apabila (+) berarti terdapat hubungan yang positif (searah). Kenaikan/penurunan variabel independen (X) akan diikuti pula dengan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

2. Apabila (-) berarti terdapat hubungan yang negatif (berbalik). Apabila terjadi kenaikan nilai variabel independen (X) akan diikuti oleh penurunan nilai variabel dependen (Y), demikian pula sebaliknya.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

a. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan linier antara X dan Y sama sekali.
b. Apabila r = +1 atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali dan mempunyai hubungan linier positif sempurna (jika X naik maka Y naik).
c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali dan mempunyai hubungan linier negatif sempurna (jika X naik maka Y turun, atau sebaliknya).

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2006:183)

3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: J. Sarwono (2005:481)

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis ditetapkan yaitu hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, Tingkat Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_1: \rho > 0$, Tingkat Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan:

- Angka probabilitas (sig.) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan.
- Angka probabilitas (sig.) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Tingkat signifikannya 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara dua variabel tersebut.

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi pearson product moment

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel,}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) tidak ada pengaruhnya.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya artinya artinya tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) ada pengaruhnya.